

PENERAPAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Ari Christiyanto ¹⁾, Sri Umi Mintarti Widjaya ²⁾, Hari Wahyono³⁾

S2 Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Email: arie.chrsty@gmail.com

Abstrak

Teknologi informasi mengalami kemajuan yang pesat, keberadaan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam membantu mempermudah pekerjaan khususnya dalam profesi akuntansi. Dalam profesi akuntansi diperlukan adanya kemampuan dalam menguasai teknologi informasi (aplikasi komputer akuntansi). Untuk membentuk kemampuan akan penguasaan teknologi informasi, maka di sekolah menengah kejuruan jurusan akuntansi diajarkan aplikasi komputer akuntansi yaitu myob. Di SMK ditemukan masih terdapat keterbatasan didalam penguasaan teknologi informasi dan sarana yang ada. Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program aplikasi komputer akuntansi (MYOB Accounting) yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual. Manfaat yang dirasakan dari memahami myob accounting adalah siswa dapat mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat. Myob mudah dimengerti dan dipelajari. Begitu pula dengan fungsi-fungsi yang dimilikinya, terdefinisi dengan sangat jelas. Pada program Myob telah disediakan fasilitas yang diperlukan untuk mengelola data akuntansi sehingga kita hanya mengoperasikannya. Selain memudahkan dalam menginput laporan keuangan, myob juga menjamin keamanan data. Kita bisa memproteksi data kita sehingga tidak mungkin diubah oleh orang lain

Kata Kunci: *Pembelajaran Akuntansi, Laporan Keuangan, Teknologi Informasi*

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik yang memiliki ketrampilan sebagai bekal untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari. Definisi ini sesuai dengan UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 15 yang berbunyi pendidikan kejuruan

merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Terdapat beberapa bidang keahlian dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), salah satunya adalah bidang akuntansi. Menurut Harahap (2003:4), Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu, dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat

keuangan, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jurusan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan siap bekerja dalam bidang akuntansi. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tentu memerlukan pembelajaran dan ketrampilan yang berkualitas juga. Oleh karena itu, perlu dipilih model pembelajaran akuntansi yang efektif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut DEPDIKNAS (2003:6) fungsi mata pelajaran akuntansi adalah mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggungjawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan tujuan mata pelajaran akuntansi yaitu membekali siswa lulusan SMK sederajat dalam berbagai kompetensi dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun terjun ke masyarakat,

sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

Perkembangan akuntansi ini dapat dilihat dari munculnya program aplikasi komputer akuntansi (MYOB *Accounting*) yang berfungsi mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci, dan akurat sehingga akan lebih memudahkan dalam membuat laporan keuangan dibandingkan dengan penggunaan secara manual.

Program aplikasi komputer akuntansi (MYOB) diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan tersebut, lebih lanjut program myob dapat membantu siswa dalam meningkatkan ketrampilan membuat laporan keuangan dari data-data yang telah tersedia. Tujuan kompetensi ini pada dasarnya adalah memperkenalkan cara kerja program aplikasi komputer yang sering digunakan perusahaan (DUDI) dalam mengerjakan akuntansi, dimulai dari entri data jurnal sampai dengan penyajian laporan keuangan perusahaan. Dilapangan banyak perusahaan-

perusahaan/instansi yang menggunakan program aplikasi komputer akuntansi (myob), sehingga apabila siswa disekolah sudah mengenal program aplikasi komputer akuntansi (myob), maka pada saat praktek di lapangan tidak akan mengalami kesulitan.

Landasan Teori

1. Akuntansi

Akuntansi merupakan kumpulan konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan dalam satu unit usaha ekonomi. Informasi akuntansi sangat potensial untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti manajer perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, analisis keuangan dan karyawan. Manajer perusahaan membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan manajerial dan bisnis, investor tentunya dalam ekspektasi dan harapan terhadap hasil investasinya dalam bentuk hasil usaha dan keuntungan (dividen), kreditur berkepentingan terhadap menyelesaikan pinjamannya, pemerintah

memerlukan informasi terhadap pajak dan regulasi (peraturan), analisis keuangan menggunakan akuntansi untuk dasar menyatakan opini (pendapat) terhadap investasi yang akan direkomendasikan, karyawan berharap ingin bekerja di perusahaan yang mampu untuk mendukung pengembangan karir dan penghasilan lebih baik.

Peran akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak yang berkepentingan. Bahkan organisasi pemerintahpun, sekarang ini sedang berupaya untuk menerapkan konsep-konsep akuntansi pada pola manajemennya untuk tujuan pertanggungjawaban kegiatan. Itulah sebabnya, akuntansi semakin banyak dipelajari diberbagai lapisan masyarakat mulai dari siswa sekolah dipendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan para manajer modern adalah informasi akuntansi. Oleh karena itu, para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data

akuntansi. Perkembangan perekonomian yang semakin pesat inilah yang menuntut para pelaku ekonomi untuk lebih memahami data akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Definisi akuntansi menurut Erly Suandy dan Jessica (2008:3) bahwa “akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi dari suatu entitas/perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.”

Definisi Soemarso (2009:14) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* yang menerangkan bahwa: “akuntansi (*accounting*) suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien.”

Dengan demikian secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi keuangan yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan sebuah proses dari tiga aktifitas, yaitu pengidentifikasian, pencatatan dan komunikasi kejadian-kejadian ekonomi suatu perusahaan yang menghasilkan informasi bagi penggunaanya.

2. Laporan Keuangan

Laporan yang menghasilkan informasi keuangan disebut laporan keuangan. Komponen utama dalam laporan keuangan perusahaan meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca dan laporan arus kas.

a. Laporan Laba Rugi (L/R).

Laporan ini melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matcting concept*). Konsep penandingan digunakan untuk menandingkan atau mengaitkan antara pendapatan dan beban selama periode terjadinya.

Selain itu, laporan laba rugi juga melaporkan keebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi, yang disebut laba bersih (*net income*), dan sebaliknya jika beban melebihi pendapatan

disebut rugi (*net losses*). Ada dua pendekatan dalam mencatat dan menggolongkan serta mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Pendekatan itu adalah dasar tunai (*cash basis*) dan dasar waktu (*accrual basis*).

b. Laporan Ekuitas

Laporan ekuitas pemilik melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan ini merupakan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca. Laporan ini dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. Laporan ini dibuat sebelum mempersiapkan neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan di neraca.

c. Neraca

Neraca perusahaan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban dan ekuitas pemilik per tanggal tertentu. Bentuk neraca ada 2 (dua), yaitu bentuk akun (*account form*) dan bentuk laporan (*report form*). Pada neraca bentuk akun, aset ditempatkan di sebelah

kiri, sedangkan kewajiban dan ekuitas ada di sebelah kanan. Pada neraca dengan bentuk laporan, neraca diletakkan di atas, sebelum kewajiban.

Bagian aset dalam neraca biasanya disusun berdasarkan urutan cepat lambatnya aset tersebut dikonversikan menjadi kas atau digunakan dalam operasi. Pada bagian kewajiban, semua jenis kewajiban harus disajikan berdasarkan urutan waktu pembayarannya. Kewajiban yang harus segera diselesaikan pada urutan yang paling atas. Sedangkan pada bagian ekuitas pemilik, karena jenis perusahaannya adalah perorangan, maka hanya ada satu modal pemilik.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode sehingga saldo kas nampak seperti di neraca, laporan arus kas membutuhkan data/informasi dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan dan laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan. Laporan arus kas terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) arus kas dari

aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, (3) aktivitas pendanaan.

3. Siklus Akuntansi

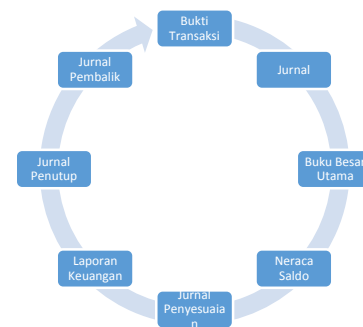
Dalam akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pelapor informasi ekonomi. Definisi siklus akuntansi yang dikemukakan Michell Suharli (2006:49) bahwa siklus akuntansi adalah urutan transaksi, peristiwa, aktivitas dan proses dari awal sampai akhir dimulai dari awal seperti lingkaran yang tidak akan pernah putus.

Sedangkan menurut Sofya Syari Harahap (2003:16) dalam bukunya Teori Akuntansi bahwa “proses akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.”

Dari definisi tersebut, siklus akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari

urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.

Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyusunan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Siklus akuntansi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



4. Komputer Akuntansi

Kebutuhan akan adanya sistem informasi yang baik serta penggunaan komputer di dalam otomatisasi kantor dan sistem yang terpadu adalah kebutuhan yang sangat penting dan keharusan bagi perusahaan untuk tetap eksis dalam dunia bisnis.

Keberadaan komputer akuntansi adalah merupakan solusi tepat dalam mengajarkan akuntansi dengan menerapkan atau menggunakan teknologi informasi. Akuntansi memiliki karakteristik

yang unik. Salah satu definisi akuntansi adalah suatu seni mencatat, menggolongkan, menganalisa, manafsirkan dan menyajikan laporan keuangan dalam suatu perusahaan secara sistematis (PSAK). Jadi jelas dalam hal ini bahwa akuntansi adalah suatu proses atau transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi atau yang sering disebut dengan laporan keuangan. Proses transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi dilakukan dengan melalui beberapa tahap sehingga tahapan tersebut menjadi suatu siklus yang disebut siklus akuntansi. Beberapa elemen yang dapat dijelaskan dalam siklus akuntansi di atas adalah sebagai berikut (PSAK No.1):

a. Bukti Transaksi

Merupakan seluruh dokumen yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Contoh bukti transaksi antara lain kwitansi, faktur, cek, bukti kas keluar dan sebagainya.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama yang digunakan melakukan

pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan data keuangan.

c. Buku Besar

Buku Besar atau General Ledger merupakan buku yang digunakan untuk melakukan peringkasan, pengklasifikasian data-data keuangan yang berasal dari data jurnal dari hasil posting.

d. Buku Pembantu

Buku pembantu merupakan buku yang terdiri dari rekening-rekening pembantu yang berisi rincian data keuangan yang tercantum dari rekening tertentu yang ada dalam buku besar (dalam perusahaan dagang).

e. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data akuntansi berupa Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Modal, Arus Kas dan lain-lain.

Dalam program aplikasi komputer akuntansi siklus akuntansinya dilakukan secara otomatis. Dalam siklus ini dimulai dari pencatatan transaksi berdasarkan bukti transaksi ke

dalam jurnal, kemudian data jurnal diposting ke buku besar. Dari buku besar dipindahkan ke neraca saldo, kemudian membuat neraca lajur, lalu dilakukan penyesuaian berdasarkan data neraca lajur dibuatlah laporan keuangan.

5. Program MYOB

Myob Accounting adalah aplikasi komputer akuntansi yang populer saat ini. Berdasarkan pada kompetensi kejuruan untuk jurusan akuntansi standar kompetensi mengoperasikan komputer akuntansi maka aplikasi komputer akuntansi yang dipergunakan adalah myob. Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang secara komputer dengan myob mendapatkan alokasi waktu 140 jam (DITPSMK). Myob Accounting memfokuskan pada perusahaan jasa dan dagang disamping perusahaan yang lain pun bisa juga diterapkan. Paling cocok aplikasi ini diterapkan pada perusahaan menengah kebawah, untuk perusahaan besar rasanya tidak memadai, karena biasanya perusahaan besar jumlah transaksinya sangat kompleks sehingga biasanya mempunyai program yang dirancang sendiri sesuai dengan kebutuhan

perusahaan tersebut. Myob Accounting adalah sebuah software akuntansi yang dibuat secara terpadu (integrated software) memuat siklus akuntansi dari penjurnalan sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

Program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat dan akurat. Sistem pembukuan terintegrasi memberikan efisiensi kerja, myob memberikan kemudahan dalam proses administrasi usaha dengan mengintegrasikan fungsi-fungsi Buku Besar, Keuangan, Pembelian, Penjualan, Persediaan dan Pengelolaan Relasi, dimulai dari proses input dokumen dasar sampai pada proses pelaporan, dengan melalui menu yang tersedia di myob yaitu: *Account, Banking, Sales, Time Billing, Purchase, Payroll, Inventory, Card File*. Dengan terintegrasinya fungsi-fungsi Buku Besar, Keuangan, Pembelian, Penjualan dan Persediaan memberikan efisiensi kerja dengan menghilangkan pengulangan pencatatan transaksi, melalui fungsi-fungsi yang berbeda dan

memungkinkan eksplorasi data yang maksimal.

Dalam program myob banyak sekali fungsi yang dapat diatur untuk mempermudah penggunaan, salah satunya adalah otomatisasi proses pembukuan dengan menggunakan *Link Account* (link perkiraan transaksi) yang akan mengambil alih proses pembukuan mulai dari proses penjurnalan, posting sampai penyusunan laporan dan proses analisa bahkan fungsi pengendalian operasional. Dengan adanya otomatisasi pembukuan ini anda tidak perlu lagi untuk melakukan pembuatan ayat jurnal, melakukan proses posting ke buku besar, melakukan proses *summary* dan *filtering* buku besar untuk menghasilkan laporan-laporan yang anda inginkan. Yang perlu dilakukan dengan menggunakan program ini adalah hanya melakukan Data Entry dari dokumen dasar, proses-proses berikutnya akan dilakukan myob secara otomatis. Jurnal akan dibentuk secara otomatis, yang kemudian diposting ke dalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu dan seterusnya sampai pembentukan Laporan Keuangan dan Laporan Penunjang

lainnya. Myob juga berintegrasi dengan *Microsoft Office*, sehingga data/laporan akan dengan mudah dikonversi ke Ms. Excel untuk diolah lebih lanjut atau ke format HTML untuk pengiriman yang lebih mudah melalui internet, juga ke Ms. Word untuk pencetakan surat (*Mail Merge*). Untuk menunjang *Integrate* Sistem ini, selain digunakan secara *Single-user*, myob juga dapat digunakan secara *Multi-user*, sehingga data yang diinput oleh pengguna yang satu, saat itu juga dapat digunakan oleh pengguna lainnya.

METODELOGI PENELITIAN

Analisis data pada kualitatif pada dasarnya dimulai pada saat peneliti memasuki lata penelitian bahkan ketika studi pendahuluan dilakukan, tetapi secara umum dimulai ketika menelaah data tersedia. Data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan tes, serta angket dikumpulkan dan kemudian dilakukan reduksi data, berupa catatan, transkrip, rekaman wawancara yang selanjutnya dipelajari dan di telaah. Dari hasil analisis data penulis menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka

macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Dalam reduksi ini data disusun dalam satuan-satuan dan selanjutnya dikategorisasikan. Tahap selanjutnya pemeriksaan kebenaran data, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran dan pemaknaan dari data tersebut.

Kemungkinan akan adanya data baru dalam proses penelitian mengharuskan adanya keterbukaan dalam analisis data. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus (*cyclical*) sejak peneliti memasuki lapangan sampai kegiatan berakhir. Kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari empat kegiatan, yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data.

2. Triangulasi data

Merupakan tahap verifikasi untuk memperoleh data yang benar-benar akurat. Menurut Norman K. Denkin (Moleong;2008) mendefinisikan triangulasi di gunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut

pandang dan perspektif yang berbeda. Berbagai jenis triangulasi data antara lain, yaitu :

- a. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
- Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.
- b. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- c. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant*

observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

- d. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut

memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih

lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dari hasil diatas peneliti menggunakan triangulasi sumber, proses pendukung bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari responden.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi komputer akuntansi (myob) timbul adanya interpretasi siswa bahwa aplikasi komputer akuntansi (myob) mudah untuk dipelajari, aplikasi komputer akuntansi dapat dikerjakan dengan mudah sesuai dengan yang diinginkan oleh siswa dalam laporan keuangan oleh penggunaanya myob dapat membuat ketrampilan pengguna bertambah dan mudah untuk dioperasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Data Pokok Pendidikan SMK.
_Direktorat Jendral
Pembinaan SMK.
www.ditpsmk.net



- Halim, A. (2007). *Akuntansi sektor publik keuangan daerah*, edisi revisi. Jakarta: salemba empat.
- Hall, J. (2007). *Sistem informasi akuntansi*, edisi 3. Jakarta: salemba empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2004), *Standar Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta, STIE YKPN
- Jusup, Al Haryono, 2003. *Dasar-dasar Akuntansi* jilid I, STIE YKPN, Yogyakarta
- Krismiaji. (2005). *Sistem informasi akuntansi*,. Yogyakarta: akademi manajemen perusahaan YPKN
- Maharsi, Sri. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol 2(2) : 127-137. 27 Juli 2011
- Mauwanah, Umi. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Moleong J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Panduan Myob Accounting versi 18. www.myobindonesia.com
- PSAK. www.iaiglobal.or.id
- PP Nomor. 17/2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- Permendiknas no. 20/2007 tentang standar penilaian pendidikan
- Soemarso, S. (2009). *Akuntansi suatu pengantar*, edisi kelima. Jakarta: salemba empat
- Wibisono, N. (2001). *Sistem informasi akuntansi*, Jakarta: erlangga